

SKRIPSI

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA SUMBER REZEKI B1
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF FAMILY LABOR ALLOCATION AND ITS
INFLUENCE ON THE INCOME OF SELF-OWNED PALM
FARMERS IN SUMBER REZEKI B1 VILLAGE SUNGAI LILIN
DISTRICT MUSI BANYUASIN DISTRICT***



**Aura Mozaleha
05011382025117**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

AURA MOZALEHA. Analysis of Family Labor Allocation and Its Influence on the Income of Independent Palm Oil Farmers in Sumber Rezeki B1 Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency. (Supervised by **LIFIANTHI**).

The objectives of this research are 1) Count the allocation of labor for families of independent oil palm farmers in Sumber Rezeki B1 Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. 2) Count the magnitude of the contribution of farming income to independent oil palm in Sumber Rezeki B1 Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. 3) Analyze the magnitude of the influence of family labor allocation on household income of independent oil palm farmers. 4) Analyze the factors that influence labor productivity in independent oil palm farmer farming in Sumber Rezeki B1 Village. This research was carried out in Sumber Rezeki B1 Village in December 2024. The research method used a survey method. The sampling method used was the purposive sampling method of 50 samples. The results of this research show that the average family labor allocation is 575.45 HOK per family per year. For independent oil palm farming, it is 147.05 HOK per cultivated area per year and for farming other than independent oil palm, it is 99.31 HOK per cultivated area per year and for 329.09 HOK per year for non-farming labor allocation. Independent oil palm farming activities generate the highest income in the total income of sample farmer households, namely IDR. 53.183.667 per year. The total family labor allocation variable has no real influence on the total income of independent oil palm farmer families in Sumber Rezeki B1 Village. Factors that have a significant influence on labor productivity in plasma oil palm farming are influenced by wages.

Keywords: farmer income, labor allocation, self-supporting oil palm

RINGKASAN

AURA MOZALEHA. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**)

Tujuan dari penelitian ini 1) Menghitung alokasi tenaga kerja keluarga petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. 2) Menghitung besarnya kontribusi pendapatan usahatani pada kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. 3) Menganalisis besarnya pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya. 4) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada usahatani petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sumber Rezeki B1 pada bulan Desember 2024. Metode penelitian menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode penarikan sampel secara sengaja (*purposive sampling*) sebanyak 50 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata alokasi tenaga kerja keluarga berjumlah 575,45 HOK per keluarga per tahun. Untuk usahatani kelapa sawit swadaya 147,05 HOK per luas garapan per tahun dan untuk usahatani selain kelapa sawit swadaya 99,31 HOK per luas garapan per tahun dan untuk 329,09 HOK per tahun untuk alokasi tenaga kerja non usahatani. Kegiatan usahatani kelapa sawit swadaya menghasilkan pendapatan yang tertinggi dalam total pendapatan rumah tangga petani sampel yaitu sebesar Rp. 53.283.667 per tahun. Variabel total alokasi tenaga kerja keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan total keluarga petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usahatani kelapa sawit plasma dipengaruhi oleh upah.

Kata kunci : alokasi tenaga kerja, kelapa sawit swadaya, pendapatan petani

SKRIPSI

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA SUMBER REZEKI B1
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Aura Mozaleha
05011382025117**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA SUMBER REZEKI B1
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Aura Mozaleha
05011382025117

Indralaya, Juli 2024

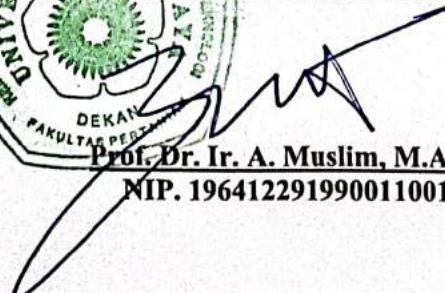
Pembimbing



Dr. Ir. Lifianthi, M. Si
NIP.196806141994012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “ Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Aura Mozaleha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Juni 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

(.....
[Signature].....)

2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

(.....
[Signature].....)

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M. Si.
NIP. 198112222003122001

(.....
[Signature].....)

4. Dr. Ir. Lifianthi, M. Si.
NIP. 196806141994012001

(.....
[Signature].....)

Indralaya, Juli 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



[Signature]
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aura Mozaleha

NIM : 05011382025117

Judul : Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan magang ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2024



Aura Mozaleha

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Aura Mozaleha lahir pada tanggal 07 Februari 2003 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Achmad Nur dan Ibu Hegar Yuningsih.

Penulis mengawali pendidikannya di Taman Kanak-kanak Muhammadiyah dan lulus pada tahun 2008. Kemudian menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 156 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2020. Setelah tamat penulis diterima di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis S-1 di Universitas Sriwijaya dan saat ini penulis masih menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA sebagai anggota dinas PPSDM periode 2022-2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Kelurga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

Penulisan banyak mendapatkan bantuan serta masukan selama proses penyusunan Skripsi ini, baik berupa petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga dapat terselesaikan penyusunan Skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Ir Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan bimbingan, arahan sekaligus masukan yang sangat membantu selama penyusunan Skripsi ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Papa Achmad Nur dan Mama Hegar Yuningsih serta kedua adik saya yang telah memberikan dukungan dan doa baik secara material maupun spritual.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si, selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini serta dengan sabar memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik.
4. Seluruh bagian penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik agar skripsi ini lebih baik dan Seluruh jajaran *staff* akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik Palembang maupun Indralaya yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Teman seperjuanganku Naudyandra Syadza Tsabitah yang selalu membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuanganku Dhila, Dhira, Alda, Tata, dan Riska yang banyak memberi semangat dan dukungan serta motivasi kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Terakhir untuk diri penulis sendiri, yang telah berjuang untuk melewati semua masalah yang terjadi pada proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menghasilkan yang lebih baik. Terima Kasih.

Indralaya, Juli 2024

Aura Mozaleha

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGHANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PENELITIAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	6
2.1.2. Konsepsi Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya	9
2.1.3. Konsepsi Faktor Produksi Kelapa Sawit.....	10
2.1.4. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja Keluarga	12
2.1.5. Konsepsi Produktivitas Tenaga Kerja.....	13
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	15
2.1.7. Konsepsi Penerimaan	16
2.1.8. Konsepsi Pendapatan	17
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4 Batasan Operasional.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat Dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Wilayah	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	30
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	30
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	32
4.2.1. Umur Petani	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan	33
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	33
4.2.4. Pengalaman Usahatani	34
4.3. Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya	35
4.3.1. Persiapan Lahan	35
4.3.2. Penanaman	35
4.3.3. Pemeliharaan	36
4.3.4. Panen	36
4.4. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani.....	36
4.4.1 Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Swadaya.....	36
4.4.2. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Selain Kelapa Sawit Swadaya.....	38
4.4.3. Alokasi Tenaga Kerja Non Usahatani.....	39
4.5. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	41
4.5.1. Pendapatan Rumah Tangga Usahatani Kelapa Sawit Swadaya.....	41
4.5.2. Pendapatan Rumah Tangga Usahatani Selain Usahatani Kelapa Sawit Swadaya.....	44
4.5.3. Pendapatan Rumah Tangga Non Usahatani.....	47
4.5.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	48
4.6. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Terhadap Total Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	49
4.6.1. Pengujian Terhadap Model Regresi	50
4.6.2. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga.....	51
4.7. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja.....	51
4.7.1. Uji Asumsi Klasik Regresi.....	52

	Halaman
4.7.2. Uji Hipotesis	54
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
7.1. Kesimpulan	59
7.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Perkebunan, Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan 2019	2
Tabel 1.2. Luas Perkebunan, Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2019	3
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Desa Sumber Rezeki B1 Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.2. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sumber Rezeki B1	31
Tabel 4.3. Tingkat Umur Petani di Desa Sumber Rezeki B1.....	32
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	33
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel Desa Sumber Rezeki B1	34
Tabel 4.6. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Sumber Rezeki B1	34
Tabel 4.7. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	37
Tabel 4.8. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Selain Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	38
Tabel 4.9. Rata-Rata Alokasi Non Usahatani di Desa Sumber Rezeki B1	39
Tabel 4.10. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja di Desa Sumber Rezeki B1	40
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1.....	41
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1.....	42
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Produksi Total Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	43
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Petani Pada Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	44
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Sumber Rezeki B1.....	45
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Sumber Rezeki B1	45

	Halaman
Tabel 4.17. Rata-rata biaya produksi total usahatani karet di Desa Sumber Rezeki B1	46
Tabel 4.18. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet di Desa Sumber Rezeki B1	47
Tabel 4.19. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani di Desa Sumber Rezeki B1	48
Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Sumber Rezeki B1	49
Tabel 4.21. Hasil Analisis Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Total Terhadap Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Sumber Rezeki B1	50
Tabel 4.22. Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.23. Hasil Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	54
Tabel 4.24. Hasil Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	19
Gambar 4.1. Uji Normalitas Metode Statistic Normal P-Plot	52
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Desa Sumber Rezeki B1	64
Lampiran 2. Identitas Petani	65
Lampiran 3. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	67
Lampiran 4. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Selain Kelapa Sawit Swadaya.....	82
Lampiran 5. Alokasi Tenaga Kerja Non Usahatani	91
Lampiran 6. Rincian Biaya Penyusutan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	93
Lampiran 7. Rincian Biaya Sarana Produksi Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	108
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	114
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	129
Lampiran 10. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	131
Lampiran 11. Biaya Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1	134
Lampiran 12. Rincian Pendapatan Usahatani Selain Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1.....	137
Lampiran 13. Rincian Biaya Pendapatan Non Usahatani di Desa Sumber Rezeki B1	139
Lampiran 14. Rincian Biaya Pendapatan Total Rumah Tangga di Desa Sumber Rezeki B1	141
Lampiran 15. Hasil Regresi Pengaruh Antara Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya Dengan Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Kelapa Sawit Swadaya	143
Lampiran 16. Output Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	144
Lampiran 17. Dokumentasi.....	145

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting serta mempunyai kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian. Perkebunan kelapa sawit mempunyai potensial yang cukup bagus untuk dikembangkan di Indonesia. Luas areal perkebunan kelapa sawit terus berkembang baik dari perkebunan milik Negara maupun rakyat. Hal ini disebabkan karena, tanaman kelapa sawit memiliki prospek yang bagus untuk masa mendatang yang mana hasil olahannya mempunyai kegunaan dan memiliki peluang pasar yang cukup luas, baik dalam negeri maupun luar negeri. (Sari *et al.*, 2020).

Perkembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit, telah terjadi perubahan secara mendasar dalam pola pengusahaannya dan menjadikan komoditas kelapa sawit sebagai bagian dari komoditas perkebunan rakyat. Kalau pada awalnya perkebunan kelapa sawit hanya dilakukan oleh perkebunan besar, maka saat ini terdapat areal kelapa sawit rakyat seluas 38 % dari total areal kelapa sawit (Direktorat Jendral Perkebunan, 2014).

Subsektor perkebunan adalah salah satu peluang bisnis dalam perekonomian Indonesia. Peranan subsektor perkebunan semakin diperluas untuk mengatasi masalah-masalah seperti pemerataan pembangunan, perluasan lapangan kerja, melestarikan sumber daya alam, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan sektor penghasil devisa negara (Dewiyanti, 2017).

Perkebunan rakyat terbagi menjadi dua yaitu plasma dan swadaya. Perkebunan plasma merupakan perkebunan rakyat yang dibina oleh perusahaan besar, kesepakatan plasma ditentukan oleh bupati daerah setempat. Syarat menjadi petani plasma yaitu menyerahkan tanahnya untuk kegiatan pembangunan perkebunan pola kemitraan perusahaan yang akan ditetapkan oleh bupati setempat. Sedangkan perkebunan swadaya merupakan perkebunan yang dimiliki oleh perseorangan tanpa terikat dalam suatu perusahaan. Perkebunan swadaya memiliki produktivitas yang relatif rendah, dikarenakan teknologi produksi yang diterapkan masih relatif sederhana, mulai dari pembibitan, sampai dengan pemanenan karena

kegiatan budidaya perkebunan non plasma semua dilaksanakan sendiri (Muharam *et al.*, 2023).

Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 14,99 juta ha pada tahun 2022, yang mana telah mengalami peningkatan sebesar 2,49% dari tahun sebelumnya yang seluas 14,62 juta ha. Dengan jumlah produksi sebesar 45,58 juta ton pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 1,02% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 45,12 juta ton (BPS, 2022). Salah Satu Provinsi penghasil kelapa sawit yang tinggi ialah Sumatera Selatan. Luas areal perkebunan kelapa sawit Provinsi Sumatera Selatan per Kabupaten dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Jumlah Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan 2019

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	45.777	113.200	2,473
2.	Ogan Komering Ilir	224.865	534.452	2,417
3.	Muara Enim	87.889	221.994	2,526
4.	Lahat	47.412	165.105	3,482
5.	Musi Rawas	111.879	418.345	3,739
6.	Musi Banyuasin	313.125	1.263.030	4,033
7.	Banyuasin	190.973	563.702	2,952
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	5.775	138	2,389
9.	Ogan Komering Ulu Timur	21.068	79.078	3,753
10.	Ogan Ilir	11.255	28.948	2,572
11.	Empat Lawang	6.323	27.044	4,277
12.	Pali	36.146	118.751	3,285
13.	Musi Rawas Utara	87.114	281.873	3,236
14.	Palembang	110	274	2,391
15.	Prabumulih	0	0	0
16.	Pagar Alam	235	258	1,098
17.	Lubuk Linggau	820	1.592	0,002
Sumatera Selatan		1.190.766	3.826.784	3,214

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia, Provinsi Sumatera Selatan juga berkontribusi sebesar 10% terhadap produksi nasional. Dengan Luas lahan sebesar 1.190.766 ha serta jumlah produksi sebesar

3.826.784 ton. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi kelapa sawit rakyat. Luas lahannya mencapai 313.125 ha dengan jumlah produksi sebesar 1.263.030 ton (BPS, 2020).

Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Jumlah Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2019

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Toh/ha)
1.	Sekayu	250	2.076	8,30
2.	Sungai Lilin	2.962	17.516	5,91
3.	Sanga Desa	1.253	5.653	4,51
4.	Lais	764	5.496	7,19
5.	Babat Toman	3.889	26.866	6,90
6.	Keluang	2.230	19.594	8,79
7.	Lalan	4.599	48.139	10,47
8.	Batang Hari Leko	619	6.467	10,44
9.	Bayung Lencir	16.778	220.240	13,12
10.	Lawang Wetan	451	4.276	9,48
11.	Plakat Tinggi	611	3.987	6,52
12.	Babat Supat	3.563	22.759	6,38
13.	Sungai Keruh	251	1.277	5,08
14.	Jirak Jaya	110	538	4,89
15.	Tungkal Jaya	4.756	47.704	10,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2019)

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa Kecamatan Sungai Lilin memiliki jumlah produksi sebesar 17.516 ton dengan luas lahan 2.962 ha dan dengan produktivitas sebesar 5,91 ton/ha. Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu wilayah Kabupaten Musi Banyuasin tepatnya di Desa Sumber Rezeki B1 terdapat areal perkebunan kelapa sawit yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan perkebunan kelapa sawit di desa ini telah membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk bekerja sebagai petani swadaya.

Desa Sumber Rezeki B1 merupakan salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Sungai Lilin yang dapat. Usahatani yang dilakukan masyarakat Desa Sumber Rezeki pada umumnya berusaha perkebunan kelapa sawit rakyat/swadaya. Desa tersebut menjadi daerah perkebunan mulai dari tahun 1991-

1996. Pemerintah membagikan lahan seluas 2,25 hektar kepada setiap kepala keluarga transmigran tersebut.

Tenaga kerja dalam usahatani adalah salah satu faktor produksi yang dapat menangani berbagai jenis pekerjaan dalam usahatani. Peningkatan penggunaan tenaga kerja keluarga dapat meningkatkan pendapatan, hal ini berdasarkan sejauh mana petani mempunyai kemauan dan kemampuan untuk meningkatkan penggunaan tenaga kerja keluarga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Meskipun begitu, rumah tangga petani kelapa sawit masih menghadapi persoalan ekonomi yaitu keberlanjutan pendapatan rumah tangga. Persoalan ini muncul dikarenakan tanaman kelapa sawit mempunyai umur ekonomis sampai dengan 25 tahun atau maksimalnya 30 tahun. Setelah umur tersebut, kelapa sawit perlu diremajakan agar tetap produktif dan juga setelah peremajaan selama 5 tahun tanaman kelapa sawit masih belum menghasilkan buah yang bagus, sehingga petani perlu meningkatkan penggunaan tenaga kerja, seperti bekerja di luar usaha pokoknya agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Seperti memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan pekerjaan sampingan.

Petani kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki B1 masih mengandalkan sumber pendapatan dari pertanian kelapa sawit swadaya dan diluar usahatani, sebelumnya di desa ini merupakan perkebunan kelapa sawit plasma namun banyak petani yang memisahkan diri dari perkebunan kelapa sawit plasma menjadi kelapa sawit swadaya. Permasalahan tersebut sangat menarik dilihat dari kapasitas ekonomi yang mana, petani harus bertahan untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, alokasi tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa alokasi tenaga kerja keluarga petani untuk usahatani kelapa sawit swadaya, usahatani diluar kelapa sawit swadaya dan non usahatani di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan rumah tangga petani dari usahatani kelapa sawit swadaya di dibandingkan dengan usahatani selain kelapa sawit swadaya dan non usahatani ?
3. Berapa besar pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung alokasi tenaga kerja keluarga petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menghitung besarnya kontribusi pendapatan usahatani pada kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Menganalisis besarnya pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya.
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada usahatani petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rezeki B1

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Analisis Alokasi Tenaga Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan pustaka bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Lubis, I. 2016. Faktor Penentu Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Kalimantan Timur. *Bul. Agrohort.* 4(2) : 215-223.
- Alfayanti & Efendi, Z. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Mukomuko. *Jurnal AGRISEP.* 13(1) : 1-10.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Luas dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit.* Musi Banyuasin.
- Dewiyanti, I. I. 2017. Hubungan Implementasi Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (Pir-Bun) Kelapa Sawit dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani Plasma (Suatu Kasus Pada Petani Peserta Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (Pir-Bun) Kelapa Sawit Di Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara). *Jurnal Paspalum.* 5(2) : 7-18.
- Fauzi, Y., Y. E. Widyastuti., I. Satyawibawa dan R. Hartono. 2008. *Kelapa Sawit.* Penebar Swadaya. Jakarta. 168 hal.
- Husin, L. & Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian Analisis Teoritis dan Kuantitatif. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal ARIFOR.* 13 (1) : 49-52.
- Imran, A. 2014. *Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Pante Cereumien.* Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Meulaboh Aceh Barat.
- Ismail. 2018. *Pengaruh Produksi Kelapa Sawit dan Tenaga Kerja Pada Pendapatan Usaha Tanamam Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah.* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
- Junaedi., Yusuf, M., Darmawan., & Baba, B. 2021. Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Kelapa Sawit Pada Berbagai Umur Tanaman. *Jurnal Agroplantae.* 10(2) : 114-123.
- Junaidi. 2016. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Pantan Pange Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya.* Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Laba, M. S., Azizi, M., & Sjamsir, Z. 2023. Analisis Pendapatan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Budong-Budong Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal E-Business.* 3(2) : 1-12.

- Mawardati. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal AGRIFO*. 1(2).
- Muharam, F., Wirianata, H., & Gunawan, S. 2023. Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Plasma dan Petani Swadaya. *Jurnal AGROFORETECH*. 1(3) : 1582-1595.
- Mariyah., Syaikat, Y., Hartoyo, S., Fariyanti, A., & Krisnamurthi, B. 2018. Penentuan Umur Optimal Peremajaan Kelapa Sawit di Kabupaten Paser Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 11(1) : 103-115.
- Ngadi., & Meilianni, R. 2020. Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Musibanyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ketenagakerjaan*. 15(1) : 57-69.
- Pandapotan, E. T. 2013, Pengaruh Variabel Pendidikan, Upah, Masa Kerja dan Usia terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus pada PT. Gandum Malang, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol2. No.1 Universitas Brawijaya Malang.
- Rhida, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 1(2) : 165-173.
- Sari, K. R., Hasnah., & Budiman, C. 2020. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Extension and Development*. 2(2) : 100-108.
- Setiawati, D. A., Fikriman dan Isyaturriyadhah. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Penen Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Rimbo Satu (RIMSA). *Jurnal Cemara*, 16 (1), 31.
- Silaban, D., S., & Saharuddin. 2015. Pengaruh Pengembangan Perkebunan Rakyat Terhadap Keberdayaan dan Investasi Masyarakat Desa Hutan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 135-146.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.